

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingginya kebutuhan premier dan maraknya perkembangan *fashion* terkini, menuntut perusahaan pakaian batik untuk terus meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan produktivitasnya dengan melakukan inovasi di dunia *fashion* agar dapat bersaing dengan berbagai jenis model pakaian terkini. Seiring dengan produksi yang meningkat, ternyata dapat menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan. Permasalahan itu timbul dari hasil proses produksi yaitu limbah, limbah batik sendiri sangat berbahaya karena dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan. Apalagi penggunaan bahan kimia selama proses produksi dan penanganan limbah yang kurang akurat, hal tersebut sering kali diabaikan oleh pihak perusahaan, padahal masalah lingkungan merupakan masalah yang sangat sensitif, sehingga saat ini selain mendapatkan profit, perusahaan juga dituntut untuk memproduksi dengan ramah lingkungan.

Batik Najwa adalah Industri Kecil Menengah yang memproduksi batik tulis. Yang lokasinya berada di Jalan Soditan Lasem, Kabupaten Rembang. Dalam proses pembuatan batik di IKM Batik Najwa masih tergolong tradisional, karena pekerja melakukan proses produksi dengan cara manual tanpa adanya campur tangan mesin. Sistem produksi pada Batik Najwa menerapkan dua sistem yaitu *Make to Order* dimana produsen membuat barang sesuai dengan permintaan, dan *Make To Stock* dimana produsen membuat produk dan menyimpannya dalam gudang. Dalam proses produksi di IKM Batik Najwa dengan produk batik *Low Press* dengan kurun waktu 1 bulan dapat menghasilkan lebih kurang 400 lembar batik tulis (termasuk pesanan). Sedangkan untuk batik Premium dikerjakan dalam jangka waktu 2 sampai 3 bulan dengan hasil jumlah yang tidak tentu. Nantinya, batik ini akan di pasarkan kedalam kota maupun luar kota. Bahkan untuk batik Premium biasanya Batik Najwa menerima pesanan dari luar negeri.

Proses produksi yang ada pada Batik Najwan terdiri dari pemotongan kain, pembuatan pola desain (jika produk pesanan, pola desain mengikuti pesanan), penghalangan warna dengan lilin, pewarnaan, penglodoran, pencucian, dan penjemuran. Dalam proses produksinya terutama pada proses yang berkaitan dengan warna, IKM Batik Najwa sudah ada upaya mengurangi penggunaan pewarna tekstil yang diganti dengan pewarna alami yang berasal dari tumbuhan, namun dikarenakan sulit dan harga yang relatif mahal maka pemilik usaha hanya melakukannya pada warna-warna tertentu dan untuk batik dengan harga yang mahal, inilah yang dapat menghambat nilai produktivitas, dimana penjualan hasil batik cenderung mahal apabila dibandingkan dengan menggunakan pewarna kimia.

Dalam pemasarannya, Batik Najwa memiliki dua target pasar dengan jenis batik berbeda yaitu batik *Low Press* dan Premium, ini disesuaikan dengan daya beli konsumen yang dipengaruhi oleh penggunaan material, dan detail desain. Namun, jika dilihat dari kondisi Indonesia, penduduk di Indonesia lebih banyak yang taraf ekonominya menengah kebawah dibanding dengan ekonomi menengah keatas. Apabila batik dengan target pasar menengah kebawah dibuat dari bahan baku bermodal tinggi, maka harga jual pun relatif mahal, sehingga tidak sesuai dengan target pasar. Hal ini yang dapat mempengaruhi turunnya produktivitas, dikarenakan pengeluaran lebih besar dibandingkan pendapatan.

Produktivitas bukan hanya disebabkan oleh daya beli konsumen saja, bisa juga muncul penyebab dari lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas. Pada IKM Batik Najwa tenaga kerja diambil dari masyarakat sekitar, dikarenakan budaya pedesaan yang tidak dapat lepas dalam kehidupan biasanya, seperti adanya acara hajatan, sedekah bumi, dan waktu tanam padi sehingga pengerjaan waktu pembuatan menjadi terhambat. Lingkungan kerja dari karyawan ini yang menjadikan waktu pengerjaan menjadi lebih lama, sehingga terjadi pemborosan terhadap energi yang digunakan, dan penggunaan air yang cukup banyak yang dapat menghasilkan limbah cair.

Limbah cair sendiri apabila tidak dikelola dengan benar, dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Pada industri batik sendiri penghasil limbah cair terbanyak adalah pada proses pewarnaan dan penglodoran. Batik Najwa sendiri, sudah ada upaya untuk pengolahan limbah cair yaitu berupa pembuatan sumur resapan. Akan tetapi, pihak dari IKM Najwa belum pernah melakukan pengujian pada hasil pengolahan limbah mereka, sehingga IPAL tersebut diragukan efektifitasnya apakah sudah memenuhi standar, sehingga belum diketahui seberapa besar kinerja lingkungan dari IKM Batik Najwa tersebut. Terlebih lagi, IKM Batik Najwa pernah mendapat teguran dari petinggi sekitar perihal adanya perubahan warna dan bau pada air sungai sekitar wilayah tersebut. IPAL yang dibuat sebagai penanggulangan limbah apabila belum maksimal, maka dapat merusak lingkungan, karena air langsung mengalir dan meresap ke tanah saat dibuang. Sebenarnya warga sekitar tidak begitu mempermasalahkan usaha batik tersebut, karena pada dasarnya di daerah tersebut merupakan perkampungan batik. Namun, apabila itu dijadikan kebiasaan, maka akan menjadi dampak buruk bagi warga sekitar sehingga perlu dilakukan penanggulangan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada IKM Batik Najwa, maka akan dilakukan analisa pada proses produksi untuk mengetahui produktivitas dan tingkat kinerja lingkungan guna mewujudkan suatu industri yang ramah lingkungan. Peningkatan kinerja lingkungan dilakukan sebagai perbaikan tata kelola lingkungan industri dan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Batik Najwa dari proses pembuatan batik tulis tidak berpotensi mencemari lingkungan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diambil adalah perlu dilakukannya analisa *green productivity* dengan menghitung produktivitas, pengujian limbah, dan kinerja lingkungan yang dimiliki IKM Batik Najwa.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang dilakukan selama pengamatan yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan yaitu data hasil penelitian dari perusahaan diantaranya *interview* atau wawancara, kuisioner pada Batik Najwa, dan limbah yang berasal dari proses paling akhir.
2. Peneliti hanya sampai tahap usulan, tidak mengimplementasikan pada perusahaan.
3. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, sembari menyesuaikan jadwal dengan pemilik IKM.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisa *Green Productivity* untuk mengetahui nilai produktivitas dan kinerja lingkungan yang dimiliki oleh IKM Batik Tulis Najwa melalui perhitungan produktivitas, pengecekan kadar zat limbah, bakumutu air limbah, dan persentase kinerja lingkungan perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan keilmuan yang dipelajari pada perguruan tinggi pada dunia kerja yang nyata, sekaligus dapat menambah pengalaman serta wawasan pada saat di dunia kerja yang nyata.
2. Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan berdasarkan tingkat produktivitas dan kinerja lingkungan, sebagai bahan pertimbangan bagi IKM dalam penanganan industri yang ramah lingkungan.
3. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat produktivitas perusahaan, dan peningkatan kinerja lingkungan dilakukan untuk memastikan limbah yang dikeluarkan oleh Batik Najwa dari proses pembatikan tidak berpotensi mencemari lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan untuk Tugas Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi studi pustaka mengenai teori yang berkaitan dengan penelitian Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian secara rinci mengenai metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian agar mencapai tujuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat data hasil penelitian, pengolahan data, analisa interpretasi, serta pembuktian hipotesa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisa, dan saran yang memuat berbagai usulan yang berkaitan dengan penelitian.

